

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat membuat simpulan bahwa keterampilan berbicara siswa Kelas V SDN 1 Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode sosiodrama yaitu sebagai berikut.

1. Pada Observasi awal keterampilan berbicara siswa yang diamati pada aspek : menghayati kata-kata yang disampaikan, menghubungkan kalimat sesuai pesan, pengucapan dengan intonasi yang tepat, keruntutan dan keberanian dalam berbicara di peroleh data dari 28 siswa hanya terdapat 2 orang siswa atau 7,14% yang mencapai kategori baik, 12 siswa atau 42,86% yang mencapai kategori cukup, dan 14 siswa atau 50 % yang mencapai kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam berbicara pada Observasi awal berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa adalah 66,0 dan ketuntasan belajar mencapai 21,43%
2. Setelah diadakan tindakan siklus I keterampilan berbicara siswa yang diamati pada aspek : menghayati kata-kata yang disampaikan, menghubungkan kalimat sesuai pesan, pengucapan dengan intonasi yang tepat, keruntutan dan keberanian dalam berbicara meningkat yaitu dari 28 siswa sudah terdapat 23 siswa atau 82,14% berada pada kategori cukup dan 5 siswa atau 17,86% berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam

berbicara pada siklus I berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa adalah 75,86 dan ketuntasan belajar mencapai 46,43%. Namun hasil siklus I ternyata belum memenuhi target pencapaian ketuntasan belajar, oleh karena itu dilakukan tindakan siklus II.

3. Setelah dilaksanakan tindakan siklus II keterampilan berbicara siswa kembali mengalami peningkatan berada pada kategori baik yaitu dari 28 siswa sudah terdapat 24 siswa atau 85,71% siswa mencapai kategori baik dan 4 siswa atau 14,29% dengan nilai rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa adalah 84,04 dan ketuntasan belajar mencapai 85,71%. Peningkatan ini diperoleh dari peningkatan masing-masing aspek yang dinilai yaitu menghayati kata-kata yang disampaikan, menghubungkan kalimat sesuai pesan, pengucapan dengan intonasi yang tepat, keruntutan dan keberanian dalam berbicara.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut, peneliti menyarankan kepada beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

- 5.2.1 Bagi sekolah, pada penyediaan sarana dan prasarana berupa buku-buku paket bahasa Indonesia sebagai bahan bacaan bagi siswa dalam menambah perbendaharaan kosakata yang dimiliki perlu diprioritaskan karena buku tersebut dianggap dapat menghambat dalam kelancaran dan suksesnya pelaksanaan pembelajaran berbicara.

5.2.2 Bagi guru, hendaknya senantiasa melatih siswa untuk gemar berbicara yang baik dan benar sesuai dengan konteksnya dan dapat menggunakan metode sosiodrama dalam kegiatan pembelajaran berbicara.

5.2.3 Bagi siswa, diharapkan terus berlatih meningkatkan keterampilan berbicaranya yang lebih kompleks lagi dalam kehidupannya sehari-hari.

5.2.4 Bagi peneliti lanjut di bidang pendidikan dan bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan teknik pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif teknik pembelajaran berbicara.